

LAPORAN DIREKSI

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Astra Graphia Tbk mampu menyelesaikan tahun 2019 yang penuh tantangan dengan baik. Berikut kami sampaikan Laporan Tahunan Astragraphia 2019.

Kondisi Ekonomi 2019

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Perlambatan ini sebagai efek dari meningkatnya ketegangan hubungan dagang internasional serta sejumlah risiko geopolitik yang berujung pada pelemahan aktivitas investasi, perdagangan, serta manufaktur dunia. Kondisi ini memberi tekanan pada pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Mengutip data resmi BPS, ekonomi Indonesia tahun 2019 hanya tumbuh 5.02%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 5.17%.

Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Demi menjaga pertumbuhan bisnis dan pangsa pasar yang baik, Direksi menetapkan strategi dan kebijakan untuk dijalankan di 2019. Strategi bisnis yang dijalankan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2019, yaitu: memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti, meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis inisiatif, meningkatkan pangsa pasar bisnis *e-commerce*, serta mengembangkan bisnis baru Astragraphia untuk menjaga keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Memperhitungkan situasi bisnis serta kompetisi yang semakin ketat, penguatan bisnis inti menjadi langkah yang diambil perusahaan dengan tetap memberi ruang eksplorasi yang cukup bagi pertumbuhan bisnis baru. Transformasi bisnis tetap menjadi agenda utama perusahaan, agar Astragraphia dapat terus memberikan layanan terbaik serta berkontribusi positif kepada kelompok usaha Astra dan Negara.

Langkah inisiatif strategis tahun 2019 antara lain:

1. Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT FUJIFILM Indonesia pada 22 April 2019 yang diharapkan mampu mendorong percepatan pertumbuhan bisnis solusi dokumen dari industri cetak komersial. Melalui kerja sama ini, Astragraphia telah menjadi distributor tunggal mesin cetak *digital offset* merek Fujifilm di seluruh Indonesia, termasuk dalam layanan purna jualnya.
 2. Penguatan organisasi yang fokus pada pengembangan inisiatif bisnis dan kompetensi baik dari sisi *hard & soft skill* maupun *leadership*. Pengembangan inisiatif bisnis dibagi menjadi 3 besaran yaitu *e-business, own solutions & digital services*, serta *product expansion*. Pengembangan *people competency* terus kami lakukan untuk memastikan organisasi Astragraphia siap mendukung kebutuhan dan perkembangan bisnis kedepan. Pengembangan jalur *expert track* disiapkan untuk mengakselerasi percepatan peningkatan kompetensi yang mendukung bisnis secara langsung.
-

3. Proses evaluasi bisnis inisiatif yang didasarkan pada Astra Management System guna memastikan semua inisiatif berjalan dalam koridor yang sudah ditetapkan dan melakukan penyesuaian strategi sesuai kondisi yang terjadi secara cepat.
4. Penguatan budaya perusahaan untuk mendorong budaya inovasi berkelanjutan dilakukan melalui program tahunan Quality Innovation.
5. Astragraphia menerapkan *Organization Agility* yang dirancang untuk mendorong kemampuan organisasi untuk bergerak lincah dan beradaptasi selaras dengan dinamika bisnis.

Kinerja Perusahaan 2019

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang di 2019 secara konsolidasi Astragraphia mampu membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 17%, menjadi Rp4,77 triliun. Pertumbuhan ini dikontribusikan dari bisnis inti yang berhasil tumbuh sebesar 7%, bisnis entitas anak AXI yang tumbuh hingga 58%, serta stabilnya pendapatan untuk kategori *services* dari entitas anak AGIT. Dari hasil tersebut, secara konsolidasi Astragraphia membukukan keuntungan bersih sebesar Rp251 miliar atau turun 7% dari tahun sebelumnya.

Astragraphia berhasil mencapai pendapatan yang ditargetkan dengan kontribusi utama dari segmen usaha solusi perkantoran. Meskipun demikian, secara margin laba yang diperoleh mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Dari bisnis inti, pertumbuhan yang signifikan dicapai oleh portofolio Enterprise Document Solution, serangkaian strategi yang dilakukan berhasil mengoptimalkan potensi dari bisnis inti perusahaan. Penetrasi pasar yang agresif terhadap *untapped market* dan *competitor market* berhasil membawa instalasi perangkat multifungsi pada pertumbuhan *double digit* dari tahun lalu. Selain itu, pertumbuhan signifikan juga dicapai dari sub-portofolio perangkat lunak pengelolaan dokumen secara digital, sebagai indikasi perubahan pola kerja di pelanggan yang semakin mengarah pada digitalisasi.

Dari bisnis entitas anak, di tengah persaingan bisnis *e-commerce* yang semakin ketat, tahun ini AXI berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan bisnis AXIQoe di atas 50% dari tahun sebelumnya. Sinyal positif juga ditunjukkan dari pertumbuhan transaksi pada *online printing platform* milik AXI, yaitu PrintQoe.

Sejalan dengan fokus AGIT untuk menjadi *Digital Services Preferred Partner*, tahun ini AGIT mampu mempertahankan pendapatan dari kategori *Services*. Selain itu, Own Solution, sebagai salah satu indikator untuk mencapai AGIT Pride of The Nation, telah berhasil melakukan penetrasi di seluruh propinsi di Pulau Jawa. Beberapa pencapaian penting lainnya adalah penunjukan AGIT sebagai Microsoft LSP Partner serta beberapa penghargaan yang didapat dari principal, mitra strategis maupun media.

Kendala yang Dihadapi

Perlambatan perekonomian Indonesia yang diikuti pelemahan permintaan barang dan jasa memberi pengaruh yang signifikan pada keghairahan pasar. Di sisi lain, Revolusi Industri 4.0 telah merubah cara kerja dan pola pikir masyarakat Indonesia. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan pasar perangkat multifungsi digital relatif stagnan. Untuk menyikapinya, Perusahaan melakukan beberapa penyegaran produk dan solusi yang berbasis digital serta terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan.

Bertambahnya aggregator yang terdaftar di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) masih menjadi tantangan bagi bisnis *e-commerce* kami di 2019.

Analisis tentang Prospek Usaha 2020

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diprediksi masih belum sepenuhnya pulih. Kesepakatan perang dagang China dan Amerika Serikat yang belum usai, kondisi ekonomi Eropa pasca Brexit, hingga gejolak geopolitik masih akan menjadi penghambat laju perekonomian global di 2020. Tantangan bisnis semakin diperkuat dengan adanya pandemi Covid-19 yang memberikan dampak langsung pada perekonomian dunia.

Negara berkembang termasuk Indonesia tidak kebal dari potensi perlambatan ekonomi global. Perlambatan ekonomi negara maju akan diikuti dengan penurunan permintaan ke negara berkembang. Di tengah situasi sulit, kami percaya sekaligus menaruh harapan yang kuat pada Kabinet Indonesia Maju untuk memberikan terobosan-terobosan kebijakan demi realisasi target-target Pemerintah yang lebih baik dari tahun lalu.

Strategi Usaha Tahun 2020

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 28 November 2019, ditetapkan inisiatif yang akan dilakukan selama tahun buku 2020 sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti melalui pendekatan layanan paket solusi serta akuisisi *competitor market*.
2. Mendorong pertumbuhan bisnis baru di area layanan *printing* dan digital.
3. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis.
4. Memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pilar pendidikan dan kelestarian lingkungan.

Kebijakan Dividen

Astragraphia terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis Astragraphia, serta tetap mengindahkan keputusan pemegang saham.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2019, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih atau sebesar Rp80,- per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp30,- per lembar saham dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Astragraphia secara konsisten menerapkan prinsip dasar Good Corporate Governance (GCG) pada setiap aspek bisnis di semua jajaran dengan memastikan tata kelola perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

Astragraphia selalu mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan OJK dalam menjalankan bisnisnya.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Astragraphia melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Astragraphia menggunakan auditor yang masuk jajaran empat besar untuk melakukan audit perusahaan beserta seluruh anak perusahaan. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Astragraphia juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

Sebagai salah satu wujud komitmen Astragraphia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, kami bekerjasama dengan konsultan hukum Astragraphia mengadakan Training for Trainers: Indonesia Anti Bribery and Anti Corruption Legislation". Acara ini dihadiri oleh Direksi, Chief, dan Manajemen Astragraphia dengan tujuan memahami Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan terciptanya peningkatan kualitas GCG perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Chief dan manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan (monthly review) terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis. Forum diikuti oleh Direksi, Direksi anak perusahaan, Chief dan manajemen senior. Forum ini menjadi bagian dari Rapat Direksi di mana dokumentasi forum dicatat oleh Corporate Secretary.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, komposisi Direksi Astragraphia tidak mengalami perubahan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun dan masa jabatan anggota Direksi berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2020.

Komposisi Direksi Astragraphia per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Herrijadi Halim (Harry Halim)
- Direktur : Hendrix Pramana
- Direktur : Halim Wahjana
- Direktur : Mangara Pangaribuan

Pengangkatan anggota Direksi ini telah melalui seleksi dan proses *assessment* yang dilakukan langsung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Astragraphia.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Astragraphia memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).

Seiring upaya untuk memperkuat bisnis inti dan inisiatif bisnis baru, Astragraphia secara berkelanjutan membangun budaya inovasi melalui program Quality Innovation. Upaya ini juga diiringi dengan peningkatan kemampuan karyawan agar siap tumbuh bersama perusahaan. Tahun 2019 menjadi momen percepatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk menyelaraskan langkah perusahaan secara menyeluruh.

Secara konsisten, Astragraphia melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan internal dan eksternal baik di dalam maupun luar negeri. Pengembangan karir melalui jalur *expert* akan terus diakselerasi untuk pemenuhan kebutuhan tenaga ahli dalam mendukung perkembangan bisnis.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Astragraphia berkomitmen untuk turut serta berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat dengan berlandaskan pada penerapan pilar pertama budaya perusahaan yakni Bermanfaat Bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan didasarkan bertujuan untuk membangun masyarakat cerdas dan sejahtera melalui teknologi dan kompetensi yang dimiliki oleh Astragraphia. *Competence Aid Program (CAP)* dan penyaluran buku aktivitas (*workbook*) bagi anak usia dini menjadi program unggulan Astragraphia dalam bidang pengembangan pendidikan di tahun 2019.

Astragraphia juga berkomitmen pada tanggung jawab sosial untuk mengelola kegiatan usaha yang ramah lingkungan. Selain mengadopsi dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen, penggunaan bahan pakai ramah lingkungan, penghematan energi, dan pengelolaan limbah menjadi upaya berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif bisnis bagi lingkungan.

Apresiasi kepada Para Pemangku Kepentingan

Tahun 2019 telah berhasil dilewati meskipun dengan cara yang tidak mudah. Untuk itu atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi, juga kepada para pemegang saham, prinsipal, pelanggan, kreditur, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin.

Direksi secara khusus menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan Astragraphia yang telah berkarya secara profesional dan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Atas nama Direksi

Jakarta, Maret 2020

Herrijadi Halim (Harry Halim)

Presiden Direktur
